

ABSTRAK

Thoyimah. 2024 : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di Era Revolusi 5.0 Pada Siswa SMK Al-Mahrusiyah Ngampel Kota Kediri, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, UIT Kediri, Dosen Pembimbing Bapak Yasin Nur Falah, M. Pd. I.

Kata Kunci : Strategi, Karakter Religius, Era Revolusi 5.0

Kemajuan teknologi yang begitu pesat pada era seperti sekarang ini menjadikan semakin terlihat wujud dunia yang teramat cepat membawa pengaruh bagi gaya hidup manusia yang terkena efek dari pemakaian teknologi. Seperti bermunculannya sifat konsumtif, individualis, serta keinginan pada segala sesuatu secara instan. Akan tetapi, kehadiran teknologi *Artificial Intelligence* (AI) saat ini tidak untuk dilawan ataupun dihilangkan melainkan menuntut kita untuk mencari hal unik yang tidak dimiliki dalam kecerdasan buatan tersebut. Salah satunya yakni pemahaman tentang nilai-nilai religius yang tidak terdapat didalamnya. SMK Al-Mahrusiyah merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, di mana terselenggaranya SMK tak lain sebagai layanan pendidikan kejujuran yang unggul, beriman dan bertakwa, mandiri, kreatif, dan kompetitif. Sedangkan siswa setingkat SMK merupakan siswa yang berada pada posisi usia yang sangat rentang, yakni dalam periode remaja. Periode ini merupakan klimaks dari periode perkembangan sebelumnya, dimana seseorang membentuk pola perilaku dan nilai-nilai baru dengan interaksi sosial. Dalam hal ini, figur seorang guru pendidikan agama islam berperan penting dalam penguatan karakter siswa terutama dalam segi spiritualitas, karena bertanggung jawab memberikan bimbingan terhadap siswa baik dari segi jasmani maupun rohani.

Pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah: (1) Bagaimana karakter religius siswa SMK Al-Mahrusiyah Ngampel Kota Kediri di Era Revolusi 5.0? (2) Bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam penguatan karakter religius siswa SMK Al-Mahrusiyah Ngampel Kota Kediri di Era Revolusi 5.0?.

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif yang berusaha mendiskripsikan data yang ada. Sedangkan dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara, observasi ke lokasi penelitian, serta dokumentasi dan selanjutnya pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Siswa SMK Al-Mahrusiyah sudah terbilang memiliki karakter religius yang cukup baik, seperti rasa tanggung jawab, kejujuran, persaudaraan, kepedulian, dan kesadaran yang tercermin dalam perilaku siswa dan keterlibatannya dalam kegiatan-kegiatan sekolah. Tetapi, tidak terlepas bagi siswa yang masih memiliki kecenderungan sikap mengikuti trend berlebihan, kesukaan pada kebebasan, serta mengandalkan kecepatan informasi tanpa memperhatikan etika serta aturan-aturan formal. (2) Strategi guru PAI dalam penguatan karakter religius siswa yakni dengan pemberian pemahaman dan nasihat, keteladanan, pembiasaan, koreksi dan pengawasan, hukuman, dan kolaborasi stakeholder pendidikan.